BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Letak Geografis Desa Purwokerto

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar merupakan salah satu di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Blitar terletak pada posisi 111,40' sampai dengan 112,10' bujur timur dan 7,58' sampai dengan 8,9' lintang selatan.[83] Batas wilayah disebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Malang. Di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung, dan ditengah wilayah Kabupaten Blitar berbatasan dengan Kota Blitar. Luas wilayah Blitar mencapai 1.588, 79 km dan terbagi menjadi 22 kecamatan dan 248 desa atau kelurahan.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian lapangan oleh peneliti adalah suatu daerah sentra produksi senapan angin yang berada di Desa Purwokerto Kabupaten Blitar. Luas wilayah Desa Purwokerto adalah 72 Ha/M2, jumlah penduduk Desa Purwokerto adalah 7. 050 jiwa.

[83]Kabupaten Blitar Dalam Angka, (Blitar : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2015),hlm. 3.

Batas – batasnya sebagai berikut:

a. Sebelah utara adalah Desa Ponggok Kecamatan Udanawu.
b. Sebelah selatan adalah Kabupaten Tulungagung.
c. Sebelah timur adalah Desa Sanan Kulon Kecamatan Ponggok
d. Sebelah barat adalah Desa Kunir Kecamatan Wonodadi.

Karakteristik sosial budaya penduduk Desa Purwokerto cenderung bersifat pola hubungan paguyuban yang rukun, akrab, bersahabat dan gotong royong saling membantu dan tolong – menolong, meskipun lokasi berdekatan dengan pusat pemerintahan dan perkotaan, akan tetapi budaya gotong royong masih terjaga dengan baik.

Dalam hal beragama para penduduk Desa Purwokerto mayoritas beragama Islam, penduduk Desa Purwokerto relatif taat beragama serta menjalankan syariah Islam dengan pemahaman dan penghayatan yang baik dan juga berkat penerapan pendidikan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam hal beribadah.

2. Usaha Senapan Angin Yang Dijadikan Sampel Penelitian

Desa Purwokerto banyak terdapat home industri senapan angin. Hal ini terbukti semakin hari semakin pesatnya home industri senapan angin baik yang sudah mengantongi izin usaha maupun belum. Disini peneliti mengambil sampel dari usaha senapan angin yang sudah mempunyai izin usaha. Lokasi usaha senapan angin yaitu home industri milik Bapak Virgo Widana yang beralamatkan di Desa Purwokerto RT 04 RW 09 Kecamtan Srengat Kabupaten Blitar.

3. Sejarah Pendirian Home Industri Senapan Angin Virgo Master Gun

Berkunjung ke Kabupaten Blitar, terasa kurang lengkap jika tidak menyempatkan diri mampir di industri senapan angin yang berada di Desa Purwokerto Kabupaten Blitar. Banyak industri senapan angin yang berkembang cukup pesat baik yang berskala besar,menengah maupun kecil.

Industri senapan angin milik Bapak Virgo Widana ini mulai berdiri pada tahun 2012. Tepatnya pada tanggal 11 November 2012. Nama virgo master gun di ambil dari nama pemilik industri tersebut. Awal mula mempunyai 8 karyawan . Sebelum mendirikan industri sendiri Bapak Widana pernah bekerja di industri senapan angin milik Bapak Sanaji yang letaknya juga di Desa Purwokerto. Bapak Widana bekerja di industri senapan angin milik Bapak Sanaji kurang lebih 5 tahun yaitu pada tahun 2008 – 2012. Setelah mendapatkan pengalaman, metode, strategi dan manajemen dalam merintis usaha atau bisnis walaupun dalam skala mikro terkait senapan angin, akhirnya memutuskan untuk mendirikan industri senapan angin sendiri.

Ketertarikan Bapak Widana menekuni usaha industri senapan angin ini karena mayoritas masyarakat khususnya orang laki – laki bekerja di industri senapan angin. Di sisi lain melihat dari aspek pendidikan kebanyakan lulusan SMA maka ingin perdayakan mereka supaya tidak mejadi pengangguran. Dukungan dari pihak keluarga pun

sangat diperlukan. Awalnya industri senapan angin ini memproduski beberapa jenis atau modal diantaranya model senapan klasik, folos, faster, riger dan semi bulpub. Industri senapan angin virgo master gun mengembangkan produksinya hingga saat ini sehingga jenisnya pun juga bertambah yaitu model klasik 2 warna, armi, magnum, bulpup, angka dan bocap.

Sedangkan untuk memahami pola dan sistem pemasaran, dia belajar dari orang – orang yang sudah berpengalaman. Dalam proses yang panjang tentunya mengalami masa suka maupun duka dalam pemasaran. Yakni, mulai proses merintis pemasaran dari daerah sekitar hingga luar jawa akhirnya terus berkembang samapai saat ini.[84]

[84] Virgo Widana, Wawancara diambil dari profil industri senapan angin Virgo Master Gun (VMG), pada tanggal 08 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB.

4. Struktur Pengelolaan Industri Senapan Angin Virgo Master Gun

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Industri Senapan Angin Virgo Master Gun

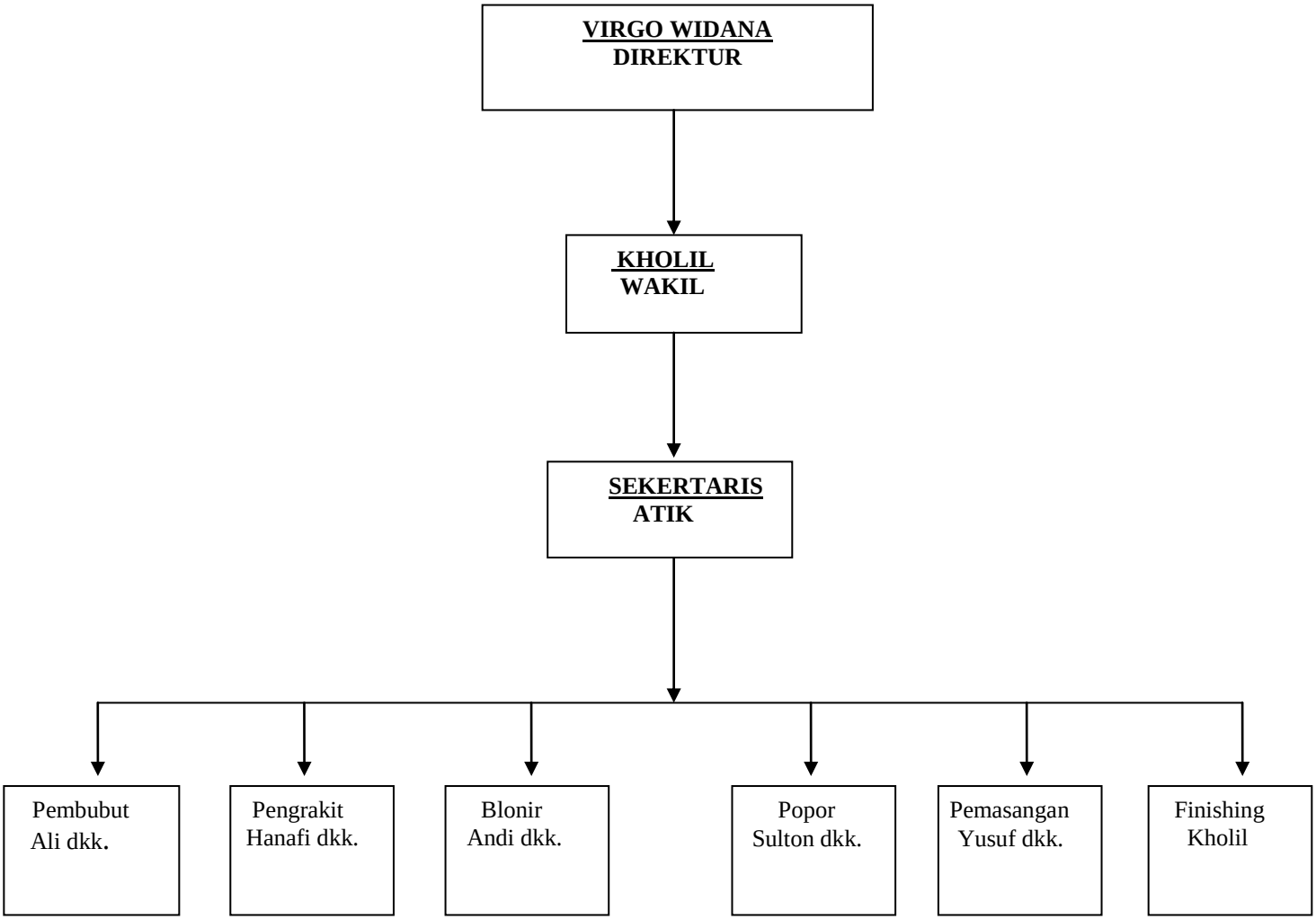

Sumber : Gambar diambil dari industri senapan angin virgo master gun

5. Jumlah Karyawan Industri Senapan Angin Virgo Master Gun

Industri senapan angin virgo master gun mempunyai karyawan sebanyak 30 karyawan. 29 diantaranya laki – laki dan 1 perempuan sebagai sekertaris. Dari 29 karywan tersebut terbagi kedalam 6 bagian dan mempunyai pekerjaan masing – masing. Mulai dari pembubutan, pengrakitan, blonir, popor, pemasangan dan finishing.[85]

6. Kinerja Karyawan Dan Peraturan – Peraturan

Industri senapan angin virgo master gun ini kinerjanya mulai pukul 07.00 sampai dengan 16.30. waktu istirahat karyawan pada pukul 12.00 sampai dengan 13.00. sistem pengajian yang diterapkan adalah borongan dan diberikan setiap seminggu sekali.

Industri senapan angin virgo master gun juga membuat peraturan – peraturan kepada karyawannya seperti menjaga nama baik atau brand image industri, menjaga kebersihan di kawasan area produksi dengan di buatnya jadwal piket untuk karyawan setiap hari, apabila hasil produksi gagal atau wansprestasi maka menjadi tanggungan karyawan untuk memperbaharuinya, apabila karyawan sering absen tanpa keterangan maka dianggap keluar dari industri.[86]

---

[85] Virgo Widana, Wawancara diambil dari profil industri senapan angin virgo master gun, pada tanggal 08 Januari 2018, Pukul 10.30 wib.

[86] Virgo Widana, Wawancara diambil dari profil industri senapan angin virgo master gun, pada tanggal 08 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB.

7. Pemasaran Industri Senapan Angin Virgo Master Gun

Pemasaran industri senapan angin ini kebanyakan berada di luar Jawa yaitu Bengkulu, Kota Bumi, Metro (Lampung), Aceh, Medan, Pasir Pengairan, Rokan Hulu (Riau) dan Samarinda. Kegiatan pemasaran tersebut dilakukan secara langsung untuk daerah terdekat maupun melalui online untuk jarak jauh. Untuk yang langsung bisa datang ke industri senapa angin sehingga dapat memilih dari berbagai model atau jenis senapan angin yang telah disediakan. Dari masing – masing kota tersebut terdapat agen atau distributor, sehingga pihak industri tinggal mengirimkan orderan mereka dan pembayarannyapun secara kontan melalui transfer via bank.

Harga senapan angin berfariasi rata – rata sekitar Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000. setiap senapan angin terdapat garansi 3 bulan , apabila terjadi kesalahan produksi. Setiap senapan disertai dengan Surat Tanda Kepemilikan Senapan Angin (STKSA). Selain itu juga terdapat satu set suku cadang diantaranya karet sill dan pentil.[87]

Tabel 7.1

Daftar Harga Senapan Angin

NO	MODEL	JENIS TABUNG	HARGA
1.	Popor Standar	Tabung 16	Rp. 1. 000.000
		Tabung 19	Rp. 1.050.000
		Tabung 22	Rp. 1.100.000
		Tabung 25	Rp. 1.150.000

[87] Virgo Widana, Wawancara diambil dari profil industri senapan angin Virgo Master Gun (VMG), pada tanggal 08 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB.

2.	Popor Army, Magnum, Phamhom, Riger	Tabung 16	Rp. 1.100.000
		Tabung 19	Rp. 1.150.000
		Tabung 22	Rp. 1.200.000
		Tabung 25	Rp. 1.250.000
3.	Popor Semi Bulpup	Tabung 16	Rp. 1.175.000
		Tabung 19	Rp. 1.225.000
		Tabung 22	Rp. 1.275.000
		Tabung 25	Rp. 1325.000
4.	Popor Bulpup	Tabung 16	Rp. 1.250.000
		Tabung 19	Rp. 1.300.000
		Tabung 22	Rp. 1.350.000
		Tabung 25	Rp. 1.400.000
5.	Bocap		Rp. 2700.000 – Rp. 5000.000

Sumber : Data diambil dari industri senapan angin virgo master gun

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan pendapat pengusaha senapan angin terkait dengan faktor – faktor produksi yang meliputi tanah, modal, tenaga kerja dan keahlian (*Skill)*.

1. Faktor Tanah

Pihak industri senapan angin telah memiliki tanah sendiri untuk melakukan produksi. Dalam penyediaan tanah ini tidak ada sistem sewa menyewa tanah. Karena tanah yang digunakan merupakan milik pimpinan industri senapan angin sendiri. Sehingga tidak perlu mencari tempat untuk dijadikan tempat usaha. Tanah yang digunakan untuk memproduksi tidak dipungut biaya selain pajak. Tanah yang dijadikan tempat atau gedung untuk produksi sekitar 35 x 12 = 420 M^2.

Pihak industri senapan angin virgo master gun menjelaskan :

> “ Tanah dan gedung untuk produksi itu milik saya sendiri. Saya mendapatkan tempat produksi ini dari warisan dan membeli. Dahulu bagian depan tempat tinggal kelurga kami dan yang belakang tempat untuk produksi. Sekarang kami sudah membangun tempat tinggal baru disebelah utara tempat tinggal yang lama . Tempat tinggal yang lama rencananya akan digunakan adik saya yang sekarang masih kuliah di Universitas Brawijaya. Gedung belakang khusus digunakan untuk proses produksi senapan angin mulai dari bagian kantor , gudung untuk penyimpanan bahan baku pembuatan senapan angin dan gedung untuk karyawan yang melakukan proses produksi. Rencana saya tanah kosong yang masih tersisa selain untuk mengembangkan usaha juga untuk gedung olah raga, jadi karyawan pada saat hari libur bisa melakukan olah raga untuk investasi masa depan yang sangat berharga yaitu berupa kesehatan”. [88]

Dalam penyediaan tanah industri senapan angin industri senapan angin virgo master gun tidak ada sistem sewa menyewa, karena tanah yang digunakan merupakan milik pimpinan industri senapan angin sendiri. Sehingga tidak perlu mencari tempat untuk menjadikan tempat usaha.

2. Faktor Modal

Modal merupakan bagian yang diperlukan ketika melakukan ataupun menajalankan sebuah bisnis. Walaupun modal bukan alasan utama untuk menjalankan bisnis tetapi dari pihak industri senapan angin sangat diperlukan. Karena untuk menunjang kegiatan produksi membutuhkan mesin atau alat . Begitupun dalam menetapkan keuntungan maupun kerugian modal akan mempunyai peran besar didalamnya. Dalam hal penyediaan modal pihak industri mengungkapkan bahwa:

[88] Virgo Widana, Wawancara diambil dari profil industri senapan angin virgo master gun, pada tanggal 08 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB.

“ Saya dahulu membuka usaha industri senapan angin ini dengan modal pribadi. Di sisi lain yang tidak kalah penting adalah bermodalkan pengalaman. Modal awal yang saya punya sekitar 25 juta sampai dengan 30 juta”. [89]

Beliau menambahkan:

“ Kalau pinjam dari bank Alhamdulillah tidak, karena penghasilan dari penjualan kita masih mencukupi. Dari modal dan keuntungan tersebut sebagian saya gunakan untuk membeli bahan baku, mesin maupun peralatan. Mesin tersebut antara lain mesin bubut, mesin las untuk kuningan, mesin kompresor biasa, mesin penghalus, mesin borr, mesin press dll. Sedangkan bahan bakunya adalah pipa dari kuningan, kuningan padat, timah patri, blonir, kayu jati, dll”.[90]

Dari uraian dari pemilik industri senapan angin diatas dapat diketahui bahwa industri senapan angin milik bapak Widana ini bermodalkan pribadi yaitu sekitar 25 juta sampai dengan 30 juta , selain bermodalkan uang juga bermodalkan pengalaman yang dianggap penting. Pemilik industri tidak melakukan pinjaman ke bank untuk modal karena hasil dari penjualan senapan angin tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi. Dari modal dan keuntungan yang didapat digunakan untuk membeli bahan baku, mesin, maupun peralatan untuk menunjang kegiatan produksi agar berjalan dengan lancar. Di bawah ini akan dijelaskan dalam bentuk tabel terkait bahan bahan baku, mesin maupun peralatan yang digunakan untuk proses produksi senapana angin.

[89] Virgo Widana, Wawancara diambil dari profil industri senapan angin virgo master gun, pada tanggal 08 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB.

[90] Virgo Widana, Wawancara diambil dari profil industri senapan angin virgo master gun, pada tanggal 08 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB.

Tabel 2.1

Alat Dan Bahan Pembuatan Senapan Angin

Bahan Baku Senapan Angin	a. Pipa dari kuningan b. Kuningan padat c. Timah patri d. Air keras e. Blonir f. Tiner g. Kayu jati h. Cat i. Tiner j. Pernis k. Amplas l. Dll.
Mesin	a. Mesin bubut b. Mesin press c. mesin borr d. mesin las kuningan e. mesin penghalus kayu f. Kompresor biasa g. Gerenda h. Kompor patri i. Dll.
Alat	a. Solder b. Pahat c. Pisau d. Gunting e. Dll.

Sumber: Wawancara pada pemilik industri senapan angin virgo master gun

3. Faktor Tenaga Kerja

Dalam menyediakan tenaga kerja pihak industri senapan angin melakukan rekruitmen karyawan dengan mengutamakan dari daerah sekitar lokasi produksi. Namun tidak menutup kemungkinan untuk warga Blitar dan sekitarnya. Tenaga kerja ini biasanya mendaftar langsung ke industri senapan angin tanpa mengadakan pengumuman lowongan pekerjaan. Bagi calon tenaga kerja yang mendaftar tidak perlu membuat surat lamaran kerja. Terkait persyaratan diantaranya laki – laki dan usia minimal 17 tahun. Kriteria menjadi tenaga kerja di

industri senapan angin milik Bapak Widana adalah harus disiplin, kreatif, sabar. Pembuatan senapan angin membutuhkan kerjasama dan koordinasi anatara bagian yang satu dengan yang lain. Hal tersebut selayaknya sebuah bangunan yang saling berkaitan. Apabila salah satu mengalami kendala bagian lain juga akan berimbas selain itu juga akan mempengaruhi peroleh gaji karyawan.

Pemilik industri senapan angin Bapak Widana mengungkapakan bahwa :

> " Kebanyakan tenaga kerja yang bekerja disini itu dari masyarakat sekitar produksi atau tetangga. Di utamakan dari pihak keluarga. Baik yang sudah berpengalaman maupun belum. Jadi saya tidak perlu membuat pengumuman lowongan kerja. Kadang juga ada anak yang dulu PKL nya disini kemudian melanjutkan kerja di industri kami. Calon tenaga kerja yang ingin bekerja disini tidak perlu membuat surat lamaran kerja. Untuk mengenai persyaratan diantaranya laki – laki, usia minimal 17 tahun sedangkan kritria seorang tenaga kerja harus disiplin, tlaten dan kreatif. Pembuatan senapan angin membutuhkan kesabaran. Antara bagian yang satu dengan yang lain harus saling berkerjasama dan berkoordinasi".[91]

Beliau menambahkan:

> " Proses pembuatan senapan angin dapat diibaratkan bangunan yang saling melengkapi. Apabila bagian satu mengalami kendala yang lain juga akan berimbas. Begitu juga apabila si karyawan tidak disiplin dalam bekerja akan mempengaruhi kegiatan bekerja yang lain. Proses pembuatan senapan angin pun tidak segera terselesaikan. Selain mempengaruhi bagian tenaga kerja yang lain juga berpengaruh terhadap gaji yang diperoleh". [92]

Dalam pemberian gaji yang diberikan kepada karyawan berbentuk uang yang disesuaikan dengan divisi dan pekerjaan yang telah

---

[91] Virgo Widana, Wawancara diambil dari profil industri senapan angin virgo master gun, pada tanggal 08 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB.

[92] Virgo Widana, Wawancara diambil dari profil industri senapan angin virgo master gun, pada tanggal 08 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB.

dilakukan. Selain upah atau gaji yang diberikan dari pihak industri juga memberikan parsel dan THR (tunjangan hari raya) saat menjelang lebaran. Dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik industri maupun tenaga kerja hampir sama mengatakan bahwa pekerjaan dimulai pukul 07.00 sampai 16.30 WIB. Istirahat pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB dengan sistem gaji borogan. Jadi waktu istirahat dapat dimanfaatkan untuk pulang, sholat dan makan. Kadang kala pihak industri memberikan makanan berupa camilan ataupun makan bersama ketika ada hajatan.

Pemberian gaji diberikan secara mingguan yaitu setiap hari sabtu. Hari minggu proses produksi libur total. Meskipun hari minggu libur tetapi jadwal piket kebersihan tetap berjalan. Untuk mengisi libur tersebut pihak pemilik industri mengadakan kegiatan fun bike. Kegiatan tersebut ditujukan untuk umum baik pemilik industri, karyawan, maupun warga sekitar. Jadi siapa pun boleh ikut sifatnya tidak mengikat. Alasan mengadakan kegitan fun bike tersebut adalah untuk menjaga kesehatan karena kesehatan itu mahal harga nya, sebagai investasi masa depan. Bagi yang mengikuti kegitan tersebut membayar Rp. 10.000 sebagai uang makan atau sarapan pagi jika terdapat sisa dimasukan dalam khas.

Pihak industri senapan angin, Bapak Widana mengatakan bahwa :

“Karyawan menerima gaji setiap seminggu sekali yaitu hari sabtu, dengan sistem borongan jadi sesuai dengan divisinya masing – masing dari hasil produksi yang diperoleh. Hari minggu proses produksi libur

total. Untuk mengisi kegiatan libur tersebut saya mengadakan fun bike yang sifatnya terbuka untuk umum”.[93]

Menurut beberapa karyawan dari industri senapan angin mengatakan bahwa :

“ Pihak industri dalam memberikan gaji sudah sesuai dengan divisi dan apa yang dikerjakannya yaitu dengan sistem borongan. Untuk makan bisa pulang ke rumah pada saat istrahat”.[94]

Kadang pihak industri juga memberikan pelatihan atau meeting sebulan sekali,sifatnya tidak menentu. Meeting ini bertujuan untuk memberikan arahan dan juga untuk mengetahui kendala – kendala apa saja yang dialami karyawan pada saat melakukan pekerjaan. Dengan harapan kedepan lebih baik.

Menurut beberapa karyawan dari industri senapan angin mengatakan bahwa :

“ Dengan adanya meeting tersebut dapat menambah wawasan dalam melakukan pekerjaan”. [95]
“Saya sangat senang mengikuti pelatihan tersebut, bisa mengubah saya menjadi lebih baik, dan saya merasa terbantu dengan adanya pelatihan tersebut”.[96]
“ Kelihatannya semua karyawan senang dengan adanya meeting ini, jadi karyawan bisa mengeluarkan semua unek – unek yang mereka rasakan, dan kita mencari jalan keluar bersama – sama”.[97]

Dari beberapa karyawan yang bersedia diwawancarai oleh peneliti memberikan keterangan bahwa pelatihan atau meeting ini dilakukan

---

[93] Virgo Widana, Wawancara diambil dari profil industri senapan angin virgo master gun , pada tanggal 08 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB.

[94] Pak Kholil, Wawancara Dengan Karyawan Industri senapan angin virgo maser gun , Pada Tanggal 07 Januari 2018.

[95] Bapak Andi Nurrohman, Wawancara Dengan Karyawan Industri senapan angin virgo maser gun, Pada Tanggal 07 Januari 2018.

[96] Mas Ali, Wawancara Dengan Karyawan industri senapan angin virgo maser gun , Pada Tanggal 07 Januari 2018.

[97] Imam Hanafi, Wawancara Dengan Karyawan Industri Senapan Angin Virgo Maser Gun, Pada Tanggal 07 Januari 2018

dengan alasan suapaya dalam melaksanakan produksi tidak sering mengalami kelasahan dan antara divisi yang satu dengan yang lain dapat berkoordinasi dengan baik.

Tabel 3.1

Sistem Pemberian Gaji Industri Senapan Angin Virgo Master Gun

No	Divisi	Gaji
1.	Pembubutan	1 set = Rp. 1.300 Dalam sehari dapat menghasilkan 10 – 15 set.
2.	Perakit	1 senapan angin = Rp. 100.000 – 1.500.000. Dalam sehari menghasilkan 2 buah senapan angin, tergantung tingkat kesulitannya.
3.	Blonir	1 senapan angin = Rp. 35.000 Dalam sehari menghasilkan 4 bloniran senapan angin
4.	Popor	1 popor = Rp. 15.000 kategori standar Rp. 25.000 kategori fariasi Dalam sehari menghasilkan 4 buah.
5.	Pemasangan	1 senapan angin = Rp. 7.000 Dalam sehari dapat menghasilkan 15 – 20 senapan angin
6.	Finishing	1 senapan angin = Rp. 15.000 Dalam sehari dapat menghasilkan 20 – 25 senapan angin.

Sumber : Data gaji industri senapan angin virgo master gun

4. Faktor Keahlian (*Skill*)

Kahlian merupakan upaya sejak mulai timbulnya ide usaha dan barang apa yang ingin diproduksi, berapa dan kualitasnya bagaimana dalam angan – angan manager, kemudian ide tersebut dipikirkannya dan dicarikan apa saja keperluan yang termasuk dalam faktor – faktor produksi. Dalam memproduksi senapan angin mempunyai keahlian

masing – masing sesuai dengan divisinya. Keahlian dasar yang harus dimiliki khususnya bagian mesin bubut harus mempunyai pengalaman. Contonya lulusan SMK jurusan mesin bubut. Sedangkan untuk bagian yang lain bisa belajar kepada yang lebih senior. Dalam industri senapan angin milik bapak Widana ini terbagi dalam enam keahlian yaitu pembubutan, pengrakitan, blonir, popor, pemasangan dan finishing . Untuk ahli dalam bidang – bidang tersebut membutuhkan proses dan waktu.

Pemilik industri senapan angin mengatakan bahwa :

> “ Karyawan yang bekerja di industri kami sudah sesuai dengan keahliannya. Untuk karyawan baru awalnya belajar kepada karyawan yang sudah senior. Belajar pembuatan senapan angin membutuhkan waktu jadi tidak ada yang instan ada tahapan dan cara – cara sendiri. Tahap pembelajaran dalam seminggu mungkin masih menghasilkan sedikit. Apabila sudah ahli dapat menghasilkan produksi seperti yang sudah senior”. [98]

Di dunia tidak ada makhluk yang sempurna. Berbagai macam keahlian ada antara yang satu dengan yang lain saling melengkapi. Keahlian tersebut harus ditekuni. Untuk menciptakan sebuah senapan angin berkualitas dan diminati oleh konsumen.

[98] Virgo Widana, Wawancara diambil dari profil industri senapan angin virgo master gun, pada tanggal 08 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB.